

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif. Penelitian ini memusatkan perhatian pada fenomena yang terjadi pada saat ini. penelitian ini berusaha untuk memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta, penelitian ini digunakan untuk menjawab apa atau bagaimana keadaan sesuatu (fenomena, fakta) dan melaporkan sebagaimana adanya.¹

Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari hasil wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dari hasil test adalah kedisiplinan dari siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong. Data-data ini berbentuk kualitatif sehingga hasil analisisnya pun berupa pembahasan secara kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif, metode ini digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang .²

¹ Nanan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), Cet ke 10, h. 18.

² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 18.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana upaya guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong yang berjumlah 561 siswa, yang terbagi 19 kelas yaitu kelas X (IPA 1, IPA 2, IPA 3, IPA 4, IPS 1, IPS 2, IPS 3, IPS 4), Kelas XI (IPA 1, IPA 2, IPA 3, IPS 1, IPS 2, IPS 3, IPS 4), Kelas XII (IPA 1, IPA 2, IPS 1, IPS 2).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik sampling secara acak (*simple random sampling*), yaitu teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling.⁵ Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas X IPA 1, IPA 2, IPA 3, dan IPA 4 tahun Ajaran 2018/2019. Masing-masing kelas penulis mengambil 30% dari jumlah setiap kelas 30 siswa.

D. Objek dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong.

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru bimbingan dan konseling, siswa dan wali kelas SMA Negeri 1 Jorong tahun pelajaran 2018/2019 sebagai informan.

³ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173.

⁴ Ibid.,h. 174.

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), H. 126

E. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.⁶ Setiap peneliti harus menyajikan data yang telah diperoleh. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.⁷ Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁸

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Upaya-upaya guru BK untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas X IPA 1, IPA 2, IPA 3, dan IPA 4 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong yang mencakup membuat rencana pemberian layanan (RPL), pemberian nasihat, konseling individual, dan bimbingan klasikal. Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru BK adalah dengan memberikan RPL secara berkala pada tiap-tiap jam Bimbingan dan Konseling berada disekolah adapun RPL yang disampaikan mengenai agar siswa termotivasi untuk semangat belajar dan memperbaiki cara mereka belajar dari segi waktu dan kondisi.

Guru BK juga bisa melihat apakah kedisiplinan belajar anak meningkat atau tidak ketika setelah sebelumnya diberikan RPL dengan cara bekerja sama dengan guru mata pelajaran, ini akan terlihat ketika siswa aktif atau tidak dalam proses belajar mengajar.

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 14.

⁷ Ibid., h. 21.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 157.

Guru BK juga bisa melakukan layanan konseling kelompok pada siswa-siswa yang tingkat kedisiplinanya dalam proses belajar mengajar menurun atau tidak ada peningkatan atau juga guru BK bisa melakukan konseling individu jika dirasa itu diperkukan, serta selalu melakukan pemantauan, perhatian lebih kepada siswa-siswa tersebut.

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru bk dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong :
 - a) Faktor guru BK, dilihat dari kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar.
 - b) Faktor siswa, dilihat dari kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran dikelas.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud adalah gamabaran umum lokasi penelitian seperti :

- 1) Sejarah singkat berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong
- 2) Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong
- 3) Keadaan kepala madrasah, guru BK, guru mata pelajaran, dan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong
- 4) Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong

2. Sumber Data

Unuk mendapatkan sumber data diatas, baik data pokok maupun data penunjang, dalam penelitian ini bersumber dari :

- a. Responden, yaitu satu orang guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong
- b. Informan, yaitu siswa dan wali kelas Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong

- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip sekolah dan catatan atau arsip bimbingan konseling yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumenter. Dibawah ini peneliti akan menguraikan berapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu :

1) Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama yang tampak pada objek penelitian.⁹ Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dengan menggunakan observasi langsung terhadap Upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong.

2) Wawancara

.Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang upaya guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong melalui tanya jawab dengan guru bimbingan dan konseling dan wali kelas X IPA 1, IPA 2, IPA 3, dan IPA 4 sesuai data yang digali. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa dari responden secara mendalam. Responden tersebut ialah guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong.

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 158.

¹⁰ *Ibid.*, h. 155.

3) Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adopsi dari kedisiplinan belajar yang disusun oleh Afiatin Nisa. Angket tersebut berisi tentang pertanyaan dan jawaban, dengan menggunakan pilihan jawaban; Ya (Ya), Kadang-kadang(Kad), Tidak Pernah (TP). Adapun jumlah keseluruhan skor akan dihitung menggunakan prosentase (%) dan menggunakan rumus $\frac{F}{N} \times 100\%$, yaitu F = jumlah item yang dipilih, N = jumlah siswa (40) setelah melalui perhitungan keseluruhan skor lalu dibandingkan dengan norma :

- a) 0 – 40 = Rendah
- b) 40 – 70 = Sedang
- c) 70 – 100 = Tinggi

Adapun interpretasi untuk masing-masing kategori yaitu :

- a) Kategori Rendah (skor 0 – 40)

Jika hasil skor yang didapat termasuk dalam kategori rendah maka kedisiplinan belajarnya kurang, artinya dalam hal ini belum bisa terlaksana secara penuh mengenai kedisiplinan belajar, siswa masih banyak yang melanggar kedisiplinan dalam belajar ini.

- b) Kategori Sedang (40 – 70)

Jika hasil skor yang didapat termasuk dalam kategori sedang maka orang tersebut memiliki kedisiplinan belajar dalam kategori rata – rata, artinya memiliki kemampuan yang cukup baik dalam hal berdisiplin belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong.

- c) Kategori Tinggi (70 – 100)

Jika hasil skor yang didapat termasuk dalam kategori tinggi maka kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong tinggi,

yaitu sudah mampu manajemen waktu belajar yang baik, tidak terlambat datang ke sekolah, tidak keluar masuk pada saat jam pelajaran berlangsung, dan lainnya.

4) Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel I. Tabel Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Upaya guru BK meningkatkan kedisiplinan belajar meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuat Rencana pemberian layanan b. Menggunakan media/alat c. Pemberian nasihat d. Pemberian reward (pujian atau hadiah) e. Pemberian konsekuensi 	Guru BK	Observasi dan wawancara

	(hukuman)		
2	<p>Faktor-faktor yang menghambat upaya guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Individu (siswa) b. Faktor Lingkungan c. Faktor Keluarga 	Guru BK, wali kelas, dan siswa	Observasi, wawancara, dan Angket
3	<p>Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya sekolahnya b. Keadaan kepala sekolah, guru BK, guru mata pelajaran, dan siswa kelas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong 	Kepala sekolah, guru, dan tata usaha	Observasi dan wawancara

F. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul. Data itu diteliti apakah benar-benar sesuai dengan data yang akan digali atau tidak.

b. Klasifikasi

Yaitu mengelompokan sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.

2. Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran apa adanya mengenai upaya guru BK untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jorong dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Teknik analisis data adalah teknik analisa yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk menerjemahkan data-data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah teknik kualitatif. Hal ini dilakukan peneliti agar dapat mendeskripsikan secara lengkap obyek penelitian. Setiap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi dianalisis sesuai dengan tahap-tahap analisis dan untuk memperoleh kesimpulan. Tahap-tahap analisis data tersebut adalah :

1) Pola Penelitian

Pola penelitian yang digunakan pada jenis studi ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu : suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala alami.

Pendekatan ini digunakan dengan alasan masalah fenomena kesulitan belajar siswa yang dialami oleh mereka yang ada di sekolah, sehingga fenomena tersebut perlu dikemukakan dalam bentuk yang alami dan fenomena logis sesuai dengan karakter yang memang ada.

2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Penelitian deskripsif yaitu “ penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala , peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagai adanya”.
- b. Penelitian kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu”.

3) Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis data selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan selama selama proses penelitian berlangsung. Setelah data terkumpul cukup memadai selanjutnya dirumuskan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini akan berubah bila ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian setelah data yang dibutuhkan benar-benar lengkap maka ditarik kesimpulan akhir.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian

- b. Konsultasi ke lokasi penelitian
 - c. Mengajukan desain proposal
 - d. Memohon persetujuan judul
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data
 - e. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data
 - b. Mengolah dan menganalisis data
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan
 - b. Berkonsultasi tentang hasil laporan dengan dosen pembimbing
 - c. Memperbanyak hasil laporan akhir dan selanjutnya dibawa ke sidang munaqasyah untuk dipertanggungjawabkan.